

ANALISIS TEKSTUAL KEPEDULIAN LINGKUNGAN DALAM VIDEO KLIP “DUNIA BERBAGILAH” DAN “JIKA BUMI BISA BICARA”

**REYSIFA "SYAH AZZA
Kandi Ariyani, S.Sos,MA
KKB KK 2 Fis. K. 28/11 Azz a**

ABSTRAK

Tidak perlu diragukan lagi bahwa saat ini sering kali dipahami bahwa masalah lingkungan menjadi hal yang terjadi secara terus menerus. Melalui media masyarakat mengetahui masalah lingkungan yang terjadi. Namun, masalah-masalah lingkungan tersebut tidak akan pernah bisa berhenti tanpa ada tindak lanjut manusia ataupun masyarakat. Dengan demikian kepedulian lingkungan menjadi hal yang penting untuk mengatasi masalah lingkungan. Kepedulian lingkungan ini pun juga diartikulasikan melalui beberapa media populer seperti video klip. Hal tersebut menjadi alasan mengapa penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan pemaknaan mengenai kepedulian lingkungan. Dalam hal ini, pemaknaan kepedulian lingkungan tidak dapat dilepaskan dari kesadaran terhadap masalah lingkungan dan relasi antara manusia dengan lingkungan yang direpresentasikan pada video klip “Dunia Berbagilah” dan “Jika Bumi Bisa Bicara”. Sebab kesadaran terhadap masalah lingkungan merupakan salah satu awal kepedulian bila melihat konteks masalah lingkungan yang sering terjadi. Sedangkan relasi yang diartikulasikan menunjukkan manusia dalam memperlakukan lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, dimana untuk mengungkapkan makna kepedulian lingkungan menggunakan analisis tekstual dengan metode semiotik Barthes. Alasan penggunaan metode tersebut karena sasaran penelitian ini adalah lirik dan visualisasi video klip. Barthes menunjukkan mengenai *linguistic message*, *coded iconic message*, dan *non coded iconic message* yang dapat membantu analisis peneliti. Selain itu kontribusi metode semiotik Barthes juga sesuai untuk mengungkapkan makna mengenai kepedulian lingkungan. Hal ini karena terdapat pandangan-pandangan tertentu dalam mengartikulasikan makna kepedulian lingkungan. Selain itu, media yang dianalisis merupakan bagian dari *popular culture* yang dapat dijadikan sebagai mesin ideologi mengenai makna tertentu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada kedua video klip mengartikulasikan mengenai kesadaran terhadap masalah lingkungan melalui

memburuknya kondisi ekosistem dan pemanasan global. Masalah lingkungan disadari keberadaannya sebagai sesuatu yang merugikan kehidupan manusia, menakutkan, berlebihan, dan sebagainya. Sedangkan untuk relasi antara manusia dengan lingkungan dalam teks video klip yang diartikulasikan adalah mengenai pemanfaatan lingkungan sebagai sumber daya, adanya konsumsi terhadap lingkungan sebagai gaya hidup, hubungan terhadap lingkungan dengan memberinya nilai moral yang sama dengan manusia, dan sebagainya. Untuk kepedulian lingkungan yang „dimitoskan“ adalah kepedulian lingkungan perlu dilakukan hanyalah karena masalah lingkungan. Kepentingan konsumsi dan keberlanjutan hidup manusia menjadi alasan untuk melakukan kepedulian lingkungan. Penggambaran manusia dengan pandangan antroposentris jauh lebih sering dimitoskan daripada ekosentrisme.

Keywords: kepedulian lingkungan, video klip, semiotik Barthes. ix



ABSTRACT

No doubt that today is often understood that environmental issues be occurring continuously. Through the media people know the environmental problems that occur. However, environmental concerns will never be stopped without any follow-up human being or society. Thus, environmental concerns have become important to solve environmental problems. This environmental concern was also articulated by some of the popular media such as video clips. This is the reason why this study attempted to reveal the meaning of environmental concern. In this case, meaning the environmental concerns can not be removed from the awareness of environmental issues and the relationship between humans and the environment are represented in the video clip "Dunia Berbagilah" and "Jika Bumi Bisa Bicara". Because awareness of environmental issues is one of the early concern when looking at the context of environmental problems that often occur. While the human relations that are articulated in treating environmental show. This research is a qualitative research approach, in which to express the meaning of environmental concern using textual analysis with Barthes' semiotic method. The reason the use of such methods because the target of this research is the visualization of the lyrics and video clips. Barthes shows the linguistic message, coded iconic message, and non-coded iconic message that can help the analysis of researchers. Also contributing Barthes semiotic methods are also suitable to express the meaning of environmental concern. This is because there are certain views in articulating the meaning of environmental concern. In addition, the media analyzed are part of popular culture that can serve as an engine of a particular ideology about the meaning. The results of this study indicate that in both video clips articulate about the awareness of environmental issues through the deterioration of ecosystems and global warming. Environmental problems being recognized as something detrimental to human life, scary, redundant, and so on. As for the relation between Manusa with the environment in the text of the video clips that are articulated on the utilization of the environment as a resource, the consumption on the environment as a lifestyle, relationship to the environment by giving him the same moral value to human beings, and so on. For environmental concerns of the 'myth' is a concern for the environment needs to be done just because of environmental

concerns. Interests of consumption and sustainability of human life be the reason for environmental concern. The depiction of humans with the anthropocentric view is much more frequent than ekosentrisme myth.

Keywords: environmental concern, video clips, Barthes semiotic.

